

**KONTRASEPSI HORMONAL
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS**

Disusun oleh :
Tono Djuwantono



**BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PADJADJARAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. HASAN SADIKIN
BANDUNG
2011**

Dipresentasikan pada: Simposium National Contraception Update. Malang, 24 September 2011

Kontrasepsi Hormonal pada Penderita Diabetes Mellitus

Dr. Tono Djuwantono, dr., SpOG (K), M. Kes

Subbagian Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi

Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUP/RS dr. Hasan Sadikin Bandung

Unit Teknik Reproduksi Berbantu Aster - RS dr. Hasan Sadikin Bandung

Korespondensi : Website ; asterfertilityclinic.com - e-mail : djuwantono@yahoo.com

Pendahuluan

Kehamilan pada penderita diabetes dapat menimbulkan komplikasi yang membahayakan ibu dan janin seperti misalnya gangguan penyakit kardiovaskular, gagal ginjal, retinopathy, hipertensi, polihidroamnion, peningkatan angka seksio sesarea, dan lain-lain.¹ Karena itulah, penting sekali bagi penderita diabetes untuk merencanakan kehamilannya, mengkonsultasikan kesehatannya dengan dokter, dan memiliki kontrasepsi yang tepat. Sebenarnya, wanita penderita diabetes memiliki pilihan kontrasepsi yang sama dengan populasi umum. Namun, penting sekali bagi dokter dan wanita penderita diabetes untuk mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan metode hormonal terhadap profil diabetik individu dan pengaruhnya terhadap metabolisme tubuh. Pemilihan kontrasepsi hormonal pada penderita diabetes harus dilakukan dengan seksama karena pemilihan yang salah dapat menimbulkan efek yang merugikan terhadap metabolisme tubuh sehingga memperburuk kesehatan penderita diabetes. Selain itu, pemilihan kontrasepsi hormonal juga harus memperhatikan adanya faktor risiko yang memperberat penyakit diabetes ataupun terkait dengan komplikasi, seperti obesitas, hipertensi, dislipidemia, ataupun kelainan kardiovaskular.

Berdasarkan beberapa literatur dari publikasi ilmiah, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan pada pola pemberian resep kontrasepsi untuk wanita penderita diabetes dengan populasi umum.² Wanita penderita diabetes kurang memungkinkan untuk menerima kontrasepsi hormonal. Sebelumnya pernah terdapat anjuran bahwa dokter sebaiknya menghindari pemberian resep kontrasepsi oral kombinasi untuk wanita penderita diabetes mengingat efek samping yang ditimbulkan kontrasepsi tersebut terhadap potensi metabolisme dan gangguan kardiovaskular.